

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pertanian menjalankan fungsi utama saat mendukung ketahanan pangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring meningkatnya kebutuhan akan hasil pertanian yang berkualitas, penggunaan sarana produksi seperti pupuk menjadi aspek krusial dalam upaya meningkatkan produktivitas tanaman. Namun demikian, muncul pertanyaan terkait ketidakstabilan penjualan produk pupuk cair di wilayah Mojokerto, padahal berdasarkan berbagai sumber, konsumsi sayuran di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Sebagai contoh, konsumsi tomat per kapita rumah tangga meningkat bermula 4.171 ons di 2015 beralih 4.432 ons di 2016. Perkembangan tomat yang maksimal amat ditentukan dari keberadaan elemen nutrisi seperti “N, P, K, Ca, serta Mg”. Satu diantara upaya guna meningkatkan mutu serta jumlah hasil tomat ialah melalui tambahan pupuk organik ke tanah (Wahyu et al., 2019).

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi sayuran bagi kesehatan. Oleh karena itu, untuk menunjang produksi sayuran diperlukan kondisi tanah yang subur serta kandungan unsur hara yang memadai. Unsur hara menjadi unsur utama saat menunjang perkembangan serta kemajuan tumbuhan, termasuk kentang, secara maksimum. Pemanfaatan pupuk selaku sarana guna menaikkan hasil produksi kentang telah menjadi praktik umum di kalangan petani, bahkan dianggap selaku komponen yang bukan terpisah dari aktivitas bisnis tani (Anatomi & Parman, 2007).

Satu diantara macam pupuk saat ini berlimpah minat adalah pupuk cair sebab dianggap semakin efisien sederhana diterapkan serta mempunyai taraf absorpsi unsur hara yang lebih cepat daripada pupuk padat. Kelebihan pupuk cair yakni menghasilkan tanggapan yang sigap kepada tumbuhan sebab unsur hara mampu segera diabsorpsi serta cukup terlindungi untuk tumbuhan jika diterapkan berdasarkan memakai takaran serta metode penerapan yang benar (Khair, 2013).

Perkembangan industri pupuk cair juga mendorong meningkatnya persaingan antar produsen. Berbagai merek pupuk cair hadir dengan menawarkan

keunggulan masing-masing, baik dari sisi mutu, kemasan, biaya, maupun manfaat dimana dijanjikan bagi tanaman. Produk sendiri ialah seluruh sesuatu yang mampu dipasarkan ke niaga guna memikat minat, dibeli, dipakai, ataupun dimanfaatkan guna mencukupi keperluan serta hasrat pelanggan (Rahayu & Astuti, 2013). Kondisi ini mengharuskan pihak bisnis guna mengerti unsur-unsur yang mendampaki minat beli konsumen agar mampu mempertahankan sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Minat beli ulang ialah ketetapan pelanggan guna menjalankan pembelian ulang pada sebuah barang maupun layanan menurut pengalaman yang didapatkan terdahulu daripada perusahaan yang serupa yang umumnya dijalankan dengan terus-menerus (Firdaus & Setyawan, 2022). Dalam konteks produk pupuk cair, minat beli ulang didampaki oleh beragam unsur utama, antara lain kualitas produk, harga, serta distribusi. Kualitas merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu produk, sebagaimana terlihat pada perilaku pelanggan kini yang condong nilai mutu sebelum menjalankan pembelian (Abdul et al., 2022).

Minat beli ulang menjadi indikator penting dalam mencerminkan kecenderungan konsumen untuk memilih dan menggunakan suatu produk. Daya tarik suatu produk sangat memengaruhi keputusan pembelian, di mana semakin besar manfaat yang dipasarkan sampai makin besar juga hasrat pelanggan guna membeli kembali (Sari, 2020). Lalu, diperlukan analisis yang komprehensif guna memahami seberapa jauh kualitas produk, harga, serta distribusi “berpengaruh pada minat beli konsumen”.

Kajian ini bermaksud guna menganalisis “pengaruh kualitas produk, harga, dan distribusi terhadap minat beli ulang konsumen pada home industri pupuk cair”. Metode analisis yang dipakai ialah “regresi linear berganda, yaitu teknik analisis dimana menerangkan keterkaitan antara variabel dependen lebih daripada satu variabel independent” (Triyanto et al., 2019). Teknik tersebut diinginkan sanggup menyajikan ilustrasi kuantitatif terkait “pengaruh masing-masing variabel terhadap minat beli ulang konsumen”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Buatlah model matematik untuk penerapan dalam model regresi linearnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pengaruh kualitas produk, harga, dan distribusi terhadap minat beli ulang konsumen pada produk pupuk cair dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Kajian tersebut diinginkan mampu menyajikan sumbangan pada kemajuan pengetahuan wawasan terutama bidang manajemen pemasaran serta perilaku konsumen, melalui menyajikan data empiris tentang “pengaruh kualitas produk, Harga, dan Distribusi terhadap minat beli ulang konsumen pada produk pupuk cair”. Temuan studi ini juga mampu berperan acuan untuk kajian berikutnya yang berhubungan pemasaran produk agribisnis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Pupuk Cair

kajian ini berharap mampu dijadikan bahan pertimbangan demi perseroan saat menyusun metode penjualan yang semakin berhasilguna, terutama saat menaikkan mutu produk, persaingan harga, serta ketersediaan barang yang selaras terhadap keperluan serta harapan pelanggan untuk meningkatkan kenaikan minat beli.

b. Bagi Konsumen (Petani)

Temuan studi ini berharap mampu memberikan tambahan data serta pemahaman bagi pelanggan saat menilai berbagai faktor yang memengaruhi minat beli terhadap produk pupuk cair, sehingga mampu menolong guna menentukan ketetapan pembelanjaan yang semakin logis serta tepat.

1.5 Batasan Masalah

Kajian ini mempunyai sejumlah batasan guna memperjelas ruang lingkup kajian agar lebih terarah, yakni:

1. Variabel independen yang dikaji terbatas pada “kualitas produk, harga, dan distribusi, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah minat beli ulang konsumen”.
2. Responden pada studi ini ialah konsumen pupuk cair yang sudah membeli produk ini lebih dari 1x.
3. Data yang dipakai terbagi data primer yang didapati dari penyebaran kuesioner, serta data sekunder yang bersumber dari literatur, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang serupa.
4. Metode analisis yang dipakai pada studi ini dibatasi pada analisis regresi linear berganda guna memahami dampak variabel independen pada variabel dependen.
5. Produk yang dibahas pada studi ini hanya pupuk cair untuk penyuburan akar.

1.6 Asumsi Penelitian

Saat menjalankan riset ini ada sejumlah asumsi yang dipakai guna memudahkan kajian yang dilaksanakan, yakni:

1. Responden penelitian dianggap telah memahami dan memiliki pengalaman atau pengetahuan dasar mengenai penggunaan atau pembelian produk pupuk cair..
2. Jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner penelitian diasumsikan jujur, objektif, dan mencerminkan persepsi serta pendapat responden yang sebenarnya terhadap produk pupuk cair.
3. Indikator yang dipakai guna mengukur variabel kualitas produk, harga, distribusi, dan minat beli ulang dianggap telah mewakili konsep masing-masing variabel sesuai dengan landasan teori yang digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian terkait “latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas “landasan teori yang meliputi state of the art, teori-teori pendukung, definisi konseptual, serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait “alur penelitian (flowchart), pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, fokus penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan”.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan proses klasifikasi, analisis, dan sintesis dari literatur yang relevan. Hasil klasifikasi disajikan secara sistematis beserta sumbernya, sedangkan hasil analisis dan sintesis dipaparkan melalui keterangan serta peluang perkembangan studi di masa mendatang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi rangkuman hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta kesimpulan dari temuan yang telah dibahas pada bab sebelumnya.